

PENGARUH METODE PEMBAYARAN QRIS TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA *PARAGRAPH COFFEE AND EATERY*

Nazira Alzura⁽¹⁾Lies Anggi Puspita Dewi⁽²⁾

⁽¹⁾⁽²⁾ Universitas Teknologi Digital; Jl. Cibogo No. Indah 3, Mekarjaya, Bandung,
nazira10121537@digitechuniversity.ac.id

ABSTRACT

Technological advances in digital payment systems are increasingly influencing the way consumers make transactions. In the culinary sector, the implementation of digital payment methods is becoming increasingly important because it offers convenience, efficiency in the transaction process, and reduces the risks arising from the use of cash transactions. One of the widely adopted payment methods is the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), which allows customers to transact easily by scanning a QR code. The purpose of this study was to examine how Paragraph Coffee and Eatery customers' purchasing decisions are influenced by the use of QRIS. A total of 95 respondents were given a questionnaire to fill out as part of a quantitative descriptive research methodology. With a regression coefficient value of 0.717 and a significance level of less than 0.001, the findings of the regression analysis indicate that QRIS significantly influences purchasing decisions. In addition, the results of the Pearson correlation test indicate a very strong relationship between variables with a correlation value of 0.868. Meanwhile, the determination test (R^2) shows that 75.4% of the variation in purchasing decisions can be explained by the QRIS variable. Based on the results of this study, it can be concluded that the implementation of the QRIS payment method has a positive contribution to customer purchasing decisions. These findings have strategic implications for business actors in optimizing the use of digital payment systems to increase business competitiveness and customer satisfaction.

Keywords: Digital Payment Method, QRIS, Purchasing Decisions

PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya era digitalisasi, sistem pembayaran non-tunai semakin banyak digunakan oleh masyarakat. Salah satu metode yang mengalami pertumbuhan pesat adalah Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). QRIS adalah standar QR Code sistem pembayaran yang dikembangkan oleh Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) yang bekerja sama dengan Bank Indonesia. QRIS diluncurkan Bank Indonesia pada tanggal 17 Agustus 2019 dan pengimplementasian QRIS secara nasional dilaksanakan pada 1 Januari 2020 yang memungkinkan transaksi lebih cepat, efisien, dan praktis. Dalam industri food and beverage (F&B), adopsi QRIS semakin meningkat karena memberikan kemudahan bagi pelanggan serta membantu pelaku usaha dalam mengelola transaksi. Menurut Bank Indonesia (2021), penggunaan QRIS di Indonesia meningkat secara signifikan karena kemudahannya serta dukungan dari berbagai merchant dan konsumen.

Tujuan dari QRIS adalah untuk menyatukan berbagai penyedia layanan pembayaran digital dalam suatu platform universal yang digunakan masyarakat. QRIS memungkinkan konsumen bertransaksi dengan cara memindai kode QR menggunakan aplikasi pembayaran

berbasis server seperti *e-money* atau *mobile banking*. Sistem ini menawarkan fleksibilitas dan transparansi yang tinggi sehingga menjadi solusi pembayaran yang efisien bagi berbagai sektor usaha.

Keputusan pembelian pelanggan sering kali dipengaruhi oleh faktor kenyamanan dan kemudahan dalam bertransaksi. Sistem pembayaran digital seperti QRIS dinilai mampu meningkatkan pengalaman pelanggan karena prosesnya lebih cepat dan tidak memerlukan interaksi fisik yang berlebihan (Fadilla, 2022). Industri kafe, khususnya di kalangan generasi muda, telah mengalami pertumbuhan pesat, tidak hanya dalam aspek produk tetapi juga dalam adopsi teknologi yang menunjang kemudahan layanan. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap keputusan pelanggan dalam berbelanja di kafe adalah kemudahan sistem pembayaran yang ditawarkan, termasuk penggunaan metode pembayaran digital seperti QRIS .

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah pengembangan dari Teori Tindakan Beralasan, yang berfungsi untuk memprediksi niat seseorang dalam melakukan tindakan tertentu. TPB menjelaskan perilaku yang bisa dikendalikan individu, dengan fokus pada niat yang dipengaruhi oleh sikap terhadap hasil yang diharapkan dan evaluasi subjektif terhadap risiko serta manfaatnya (Wayne, 2022). *Theory of Planned Behavior* (TPB) mengintegrasikan tiga komponen utama, yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (*perceived behavioral control*), untuk meningkatkan akurasi dalam memprediksi niat atau intensi perilaku. TPB berfokus pada bagaimana faktor-faktor ini saling berinteraksi dalam membentuk intensi individu untuk melakukan suatu perilaku.

Paragraph Coffee and Eatery merupakan salah satu kafe di Bandung yang telah menerapkan sistem pembayaran QRIS. Namun, hingga saat ini, belum ada bukti empiris yang secara spesifik menunjukkan sejauh mana penggunaan QRIS berpengaruh terhadap keputusan pembelian pelanggan. Sebagian besar penelitian terdahulu hanya menyoroti adopsi pembayaran digital secara umum, tanpa menggali lebih dalam pengaruh QRIS terhadap keputusan pembelian di industri kafe. Oleh karena itu, penelitian ini mengisi celah tersebut dengan menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB), yang mencakup sikap pelanggan, norma sosial, dan persepsi kontrol dalam penggunaan QRIS (Rohmah, 2021). Studi ini bertujuan untuk menilai dampak metode pembayaran QRIS terhadap keputusan pembelian pelanggan menggunakan data penjualan sebelum dan sesudah penerapan QRIS. Berikut data yang peneliti peroleh dari *Paragraph Coffee and Eatery* yang peneliti lakukan pada tanggal 13 november 2024. Data 6 bulan metode pembayaran sebelum ada QRIS periode November 2023-April 2024:

Tabel 1
Data sebelum ada QRIS

Metode Pembayaran	Transaksi	Pengembalian Dana	Jumlah pembayaran	Pembayaran bersih
Debit	6,889	856,987	890,807,234	889,950,247
Tunai	2,052	2,898,309	164,755,377	161,857,069
Total	8,941	3,755,295	1,055,562,611	1,051,807,316

Sumber : Data Paragraph Coffee and Eatery (2024)

Data 6 bulan metode pembayaran setelah ada QRIS periode Mei-Oktober 2024:

Tabel 2
Data sesudah ada QRIS

Metode Pembayaran	Transaksi	Pengembalian Dana	Jumlah pembayaran	Pembayaran bersih
QRIS	9,402	658,324	894,560,174	893,901,850
Debit	8,750	658,324	804,112,516	803,454,192
Tunai	5,337	3,705,125	311,926,963	308,221,838
Total	23,489	5,021,773	2,010,599,653	2,005,577,880

Sumber : Data Paragraph Coffee and Eatery (2024)

Berdasarkan data statistik, *Paragraph Coffee and Eatery* mencatatkan 8.941 transaksi dengan nilai pembayaran bersih sebesar Rp1.051.807.316 sebelum penerapan QRIS (November 2023–April 2024). Mayoritas transaksi selama periode tersebut adalah pembayaran tunai (2.052 transaksi) dan metode pembayaran debit eksternal (6.889 transaksi). Namun, jumlah transaksi meningkat signifikan menjadi 23.489, sekitar tiga kali lipat dari periode sebelumnya, setelah penerapan QRIS selama enam bulan berikutnya (Mei–Oktober 2024). Jumlah pembayaran bersih meningkat menjadi Rp2.005.577.880 seiring dengan pertumbuhan yang signifikan ini.

Dari data tersebut terlihat bahwa metode pembayaran QRIS mengalami peningkatan signifikan baik dari total nilai penjualan maupun jumlah transaksi. Dengan total 9.402 transaksi, QRIS terbukti menjadi metode pembayaran paling diminati pasca implementasi. Metode debit dan tunai berada di posisi kedua dan ketiga. Total peningkatan transaksi tersebut menunjukkan bahwa QRIS telah meningkatkan alternatif pembayaran pelanggan dan berdampak positif terhadap perusahaan, meskipun pengembalian dana meningkat dari Rp3.755.295 menjadi Rp5.021.773.

Dampak sistem pembayaran QRIS terhadap keputusan pembelian telah menjadi subjek berbagai penelitian. Fahira (2023) menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan teori perilaku konsumen untuk menyelidiki bagaimana mahasiswa Politeknik Negeri Bandung dipengaruhi oleh penggunaan QRIS sebagai opsi pembayaran. Menurut temuan tersebut, 17,5% pilihan belanja di kampus mahasiswa dipengaruhi oleh penggunaan QRIS. Dalam hal variabel independen dan dependen serta metodologi penelitian, penelitian ini dan penelitian penulis sebanding. Namun, teori yang digunakan berbeda; penelitian penulis menggunakan Teori Perilaku Terencana (TPB), sedangkan penelitian Fahira menggunakan teori perilaku konsumen.

Dengan menggunakan metodologi kualitatif dan teori perilaku konsumen, Putri (2024) juga meneliti bagaimana metode pembayaran QRIS memengaruhi keputusan pembelian di lingkungan UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa QRIS memengaruhi keputusan pembelian UMKM secara signifikan berdasarkan tiga metrik utama: keamanan transaksi, kecepatan transaksi, dan kemudahan penggunaan. Variabel yang digunakan adalah metode pembayaran QRIS sebagai variabel independen dan keputusan pembelian sebagai variabel dependen sama dengan variabel yang digunakan dalam penelitian penulis. Berbeda dengan penelitian penulis yang menggunakan metode kuantitatif deskriptif, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Lebih lanjut, Indriani (2024) menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) dan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk melakukan studi kasus di kafe The Upperside di Kota Cimahi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keputusan pelanggan untuk membeli di kafe

tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh persepsi mereka terhadap utilitas QRIS. Variabel yang diteliti dan metodologi deskriptif kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini sebanding dengan penelitian penulis. Namun, perbedaan utamanya adalah teori yang digunakan; penelitian penulis menggunakan TPB, sedangkan penelitian ini menggunakan teori TAM.

Selain itu, menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan teori perilaku konsumen, Ramadhan (2024) menyelidiki bagaimana keputusan pembelian pelanggan Ayam Geprek Sriwedari dipengaruhi oleh persepsi mereka tentang keuntungan menggunakan QRIS. Menurut temuan tersebut, 59,7% pembelian restoran dipengaruhi oleh keuntungan yang dirasakan dari penggunaan QRIS. Pelanggan lebih cenderung menggunakan QRIS untuk melakukan pembelian ketika mereka melihat lebih banyak manfaat. Meskipun faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini sebanding dengan faktor-faktor dalam penelitian penulis, penekanan penelitian ini lebih pada bagaimana manfaat QRIS dilihat daripada pada bagaimana metode pembayarannya secara umum diterapkan.

Mekanisme pembayaran QRIS secara signifikan memengaruhi keputusan pembelian di berbagai industri, termasuk bagi mahasiswa, UMKM, kafe, dan restoran, menurut penelitian sebelumnya. Perbedaan utama antara penelitian ini ditemukan dalam berbagai lingkungan penelitian, ide-ide yang mendasarinya, dan metodologi penelitian yang digunakan.

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Melihat sejauh mana pengaruh metode pembayaran QRIS terhadap keputusan pembelian pelanggan di Paragraph Coffee and Eatery.
2. Mengevaluasi pola keputusan pembelian pelanggan yang menggunakan metode pembayaran QRIS.
3. Mengidentifikasi sejauh mana faktor sikap, norma sosial, dan persepsi kontrol dalam Theory of Planned Behavior (TPB) memengaruhi penggunaan QRIS dalam keputusan pembelian pelanggan.

METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk mengeksplorasi sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada pelanggan Paragraph Coffee and Eatery. Sampel penelitian sebanyak 95 responden ditetapkan melalui penggunaan metode pengambilan sampel acak berstrata proporsional. Uji regresi linier dasar, uji korelasi Pearson, dan uji determinasi (R^2) digunakan untuk menguji data guna mengetahui hubungan antara variabel bebas (metode pembayaran QRIS) dan variabel terikat (keputusan membeli).

Proportional stratified random sampling merupakan salah satu teknik pengambilan sampel probabilitas yang digunakan dalam penelitian sampel ini. Menurut Prasetyo (2020), setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel ketika menggunakan probability sampling. Karena populasi memiliki berbagai ciri dan terbagi secara proporsional ke dalam beberapa lapisan (strata), maka pemilihan proporsional stratified random sampling dilakukan untuk memastikan bahwa setiap lapisan terwakili secara memadai dalam sampel.

Dalam metode ini, populasi konsumen *Paragraph Coffee* sebanyak 23.459 dikelompokkan ke dalam banyak tingkatan. Setiap strata kemudian diambil sampelnya secara acak sesuai dengan proporsi jumlahnya dalam populasi, sehingga sampel yang diperoleh dapat merepresentasikan populasi secara lebih akurat.

Penentuan jumlah sampel dari setiap strata dilakukan dengan menggunakan rumus *Proportionate Stratified Sampling* untuk memastikan bahwa proporsi Setiap strata dalam sampel mencerminkan proporsi mereka dalam populasi secara keseluruhan. dengan total jumlah sampling sebanyak 95 dengan taraf kesalahan 10%.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala Likert yang bersifat ordinal. Menurut Sugiyono (2020:146), sikap, keyakinan, dan persepsi

individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial dapat diukur melalui skala Likert. Skala ini menggunakan lima tingkat jawaban, yaitu: sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, dan sangat setuju, yang masing-masing diberikan skor dalam rentang 1 hingga 5.

Tabel 3
Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
1	Sangat setuju/selalu/sangat positif	5	1
2	Setuju/sering/positif	4	2
3	Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3	3
4	Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2	4
5	Sangat tidak setuju/tidak pernah/negatif	1	5

Sumber: Sugiyono (2020:147)

Teknik pengujian data pada penelitian ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian. pengujian data yang dilakukan meliputi :

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai kelayakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Teknik yang digunakan dalam uji validitas melibatkan analisis korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor pada konstruk atau variabel yang diukur.

Dasar pengambilan keputusan untuk menguji validitas kuesioner adalah:

- Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%) maka dapat dikatakan item kuesioner itu valid
- Jika r_{hitung} negatif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%) maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menguji konsistensi instrumen dalam mendistribusikan survei variabel. Nilai Cronbach Alpha digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu kuesioner guna mengetahui apakah jawaban yang diberikan responden tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu; jika koefisien Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6, instrumen dianggap memiliki reliabilitas yang baik; jika nilai koefisien kurang dari 0,6, instrumen dianggap kurang reliabel; selain itu, semakin dekat metode Cronbach Alpha dengan nilai 1, maka instrumen tersebut semakin reliabel secara internal. (Sugiyono, 2020: 177).

Uji t (Uji Parsial)

Uji t (t-test) menurut (Imam, 2020) adalah metode statistik untuk membandingkan rata-rata dua kelompok yang independen atau membandingkan rata-rata satu kelompok dengan nilai yang diharapkan. Uji t sangat berguna dalam membandingkan pengaruh atau perbedaan antara dua kelompok atau dalam mengevaluasi apakah rata-rata sampel yang diuji berada secara signifikan dari nilai yang diharapkan.

Berdasarkan kriteria pengujian uji-t sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara Metode pembayaran QRIS pada Keputusan Pembelian.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh antara Metode pembayaran QRIS pada Keputusan Pembelian.

Uji Silmultan (Uji-F)

Analisis varians (ANOVA), yang juga dikenal sebagai uji-F, merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis perbedaan rata-rata di antara tiga atau lebih kelompok. Uji-F digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan di antara kelompok-kelompok tersebut. Prinsip dasar dari uji ini adalah membandingkan variabilitas dalam

kelompok dengan variabilitas antar kelompok. ANOVA mengasumsikan bahwa data dalam setiap kelompok memiliki varians yang homogen serta berdistribusi secara normal (Imam, 2020). [9]

R-Square

Menurut (Imam, 2020), Nilai R-Square menunjukkan tingkat pengaruh variabel independen eksogen terhadap variabel dependen endogen. Angka ini, yang berkisar dari 0 hingga 1, menunjukkan dampak gabungan faktor-faktor independen terhadap nilai variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai *Pengaruh Metode Pembayaran QRIS terhadap Keputusan Pembelian* di Paragraph Coffee and Eatery, diperoleh beberapa temuan utama yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4
Pengaruh Metode Pembayaran QRIS terhadap Keputusan Pembelian

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.102	3.057		.361	.720		
	X	.717	.063	.868	11.334	<.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian (Y)

Sumber: Hasil penelitian (2025)

Hasil analisis regresi mengindikasikan bahwa metode pembayaran QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pelanggan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,717, yang menginterpretasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam penggunaan QRIS berkontribusi pada peningkatan keputusan pembelian pelanggan sebesar 0,717 satuan.

Tabel 5
Uji Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	632.202	1	632.202	128.455	<.001 ^b
	Residual	206.707	42	4.922		
	Total	838.909	43			

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian (Y)

b. Predictors: (Constant), Metode Pembayaran QRIS (X)

Sumber: Hasil penelitian (2025)

Uji ANOVA juga mengonfirmasi signifikansi model dengan nilai $F = 128,455$ dan $p\text{-value} < 0,001$, yang berarti Variabel metode pembayaran QRIS terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian pelanggan di Paragraph Coffee and Eatery. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin sering pelanggan menggunakan QRIS, semakin besar pengaruhnya terhadap keputusan pembelian mereka.

Tabel 6
Hubungan antara QRIS dan Keputusan Pembelian

		Metode Pembayaran QRIS	Keputusan Pembelian
Metode Pembayaran QRIS	Pearson Correlation	1	.868**
	Sig. (1-tailed)		<.001
	N	44	44
Keputusan Pembelian	Pearson Correlation	.868**	1
	Sig. (1-tailed)	<.001	
	N	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Sumber : Hasil Output Software IBM SPSS Versi 25 (Februari 2025)

Sumber: Hasil penelitian (2025)

Dari uji korelasi Pearson, diperoleh nilai korelasi **0,868** dengan tingkat signifikansi $< 0,001$. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara metode pembayaran QRIS dengan keputusan pembelian pelanggan di Paragraph Coffee and Eatery. Korelasi positif ini mengindikasikan bahwa pelanggan yang lebih sering menggunakan QRIS cenderung memiliki keputusan pembelian yang lebih tinggi.

Tabel 7
Model Summary

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.868 ^a	.754	.748	2.21847	2.294
a. Predictors: (Constant), Metode Pembayaran QRIS (X)					
b. Dependent Variable: Keputusan Pembelian (Y)					

Sumber : Hasil Output Software IBM SPSS Versi 25 (Februari 2025)

Sumber: Hasil penelitian (2025)

Uji determinasi (*R Square*) menunjukkan bahwa **75,4%** dari variabilitas keputusan pembelian dapat dijelaskan oleh penggunaan QRIS, sementara **24,6%** Sisa variabilitas dalam keputusan pembelian pelanggan dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembayaran QRIS memiliki peranan yang sangat signifikan dalam memengaruhi keputusan pembelian pelanggan.

Preferensi Konsumen terhadap Metode Pembayaran

Dari total 95 responden yang terlibat dalam penelitian ini, mayoritas responden adalah perempuan (**66,3%**) dengan kelompok usia terbesar berada dalam rentang **21-30 tahun**

(71,6%), yang merupakan usia produktif dan potensial sebagai konsumen di industri coffee shop.

Adapun metode pembayaran yang digunakan oleh pelanggan adalah sebagai berikut:

- **QRIS (44,3%)**
- **Debit (33,7%)**
- **Tunai (20%)**

Meskipun QRIS merupakan metode pembayaran yang paling banyak digunakan, terdapat sejumlah pelanggan yang lebih memilih metode pembayaran lain. Dari responden yang tidak menggunakan QRIS, sebanyak 72,5% lebih memilih metode pembayaran lain seperti tunai atau debit, dengan alasan kenyamanan dan aksesibilitas, terutama bagi kelompok pelanggan yang lebih tua. Beberapa kendala yang dihadapi dalam penggunaan QRIS antara lain:

- Gangguan jaringan yang menyebabkan transaksi gagal
- Tidak membawa ponsel saat bertransaksi
- Kesulitan teknis atau error pada sistem QRIS

Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun QRIS semakin diterima oleh pelanggan, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan adopsi metode pembayaran ini secara lebih luas.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian serta pembahasan mengenai Pengaruh Metode Pembayaran QRIS Terhadap Keputusan Pembelian di *Paragraph Coffee and Eatery* maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode pembayaran QRIS berpengaruh positif pada *Paragraph Coffee and Eatery*, keputusan pembelian berpengaruh positif pada pemilihan pembayaran di *Paragraph Coffee and Eatery* dan Metode pembayaran QRIS berpengaruh positif pada keputusan pembelian di *Paragraph Coffee and Eatery*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifriyanto, K. D. (2020). *Faktor-Faktor Pengambilan Keputusan*. Nem. Bankindonesia. (2020). Kanal Dan Layanan Qris. *Bank Indonesia*.
- Bankindonesia. (2020). Sistem Pembayaran & Pengelolaan Uang Rupiah. *Bank Indonesia*.
- Padil, M., & Dewi, L. (2024). Strategi Pemasaran Kru Terbaik Wedding Organizer Untuk Meningkatkan Minat Konsumen Di Perkampungan Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(24), 150–168.
- Tresnawati, T., & Dewi, L. A. P. (2024). Analysis Of The Role Of Leadership In Improving The Performance Of Cigugur Central City Cimahi City Office Employees. *Jurnal Scientia*, 13(3), 441–449.
- Fadilah, B. S., & Dewi, L. A. P. (2024). Analisis Tingkat Kepuasan Kerja Pegawai Pada Pt. Kereta Api Indonesia (Persero) Unit Sarana Depo Kereta Bandung. *Akademik: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(2), 798–805.
- Handayani, D. R., & Dewi, L. A. P. (2024). Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Loyalitas Pelanggan Gtp Coffee Di Kabupaten Bandung. *Jemsi (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(3), 1519–1526.
- Rahman, N., & Dewi, L. A. P. (2024). Analisis Kinerja Tim Keamanan Lingkungan Rumah Dalam Mengelola Sumber Daya Manusia Di Wilayah Kecamatan Cicendo Kelurahan Sukaraja Rw 04. *Jemsi (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(3), 2083–2088.
- Fadilla, A. N. (2022). Preferensi Konsumen Terhadap. *Sosio E-Kons*, 3.
- Fahira. (2023). Pengaruh Metode Pembayaran Qris Terhadap Keputusan Pembelian Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung. *Ijabo.A3i*.
- Gunawan. (2022). Keputusan Pembelian Konsumen Marketplace Shopee.

- Indrasari. (2019). Pemasaran Dan Kepuasan Pelanggan. *In Unitomo Press*, 61.
- Indriani, S. (2024). *Pengaruh Metode Pembayaran Qris Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Cafe The Upperside Kota Cimahi*. Bandung: Digitech University.
- Munthe, S. (2024). Semangat Transformasi Pada Proses Digitalisasi Pembayaran Pemerintah. *Kementerian Keuangan Ri*, 1.
- Nawawi, H. H. (2020). Penggunaan E-Wallet di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Emik*, 190.
- Permana. (2021). Penerapan Metode Pembayaran Qris Pada Industri Kafe. 3-4.
- Prasetyo, C. A. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Dalam Menggunakan Jasa Pengiriman Jne Cabang Pekanbaru Pada Mahasiswa Uin Suska Riau. *Repository.Uin-Suska.Ac.Id*.
- Puspitasari, S. (2022). Quick Response Indonesian Standard (Qris): Does Government Support Contribute To Cashless Payment System Long-Term Adoption. *Journal Of Marketing Innovation*, 27-42.
- Putri. (2024). Pengaruh Metode Pembayaran Qris Terhadap. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*.
- Rafli, A. M. (2022). Sistem Pembayaran Tunai: Pengertian Dan Penjelasan Lengkap. *Financial Management*.
- Ramadhan, M. R. (2024). Pengaruh Persepsi Manfaat Penggunaan Qris Terhadap Keputusan Pembelian Ayam Geprek Sriwedari: Survei Pada Pelanggan Ayam Geprek Sriwedari. *Economic Reviews Journal*.
- Renisa Sangatul Rohmah, E. M. (2021). Analysis Of Consumer Intention In Using Qris In Surakarta Based On The Decomposed Theory Of Planned Behavior Model. *Proceedings Of Management*, 2.
- Sahriana, D. Y. (2022). Analisis Efektivitas Penggunaan Qris (Quick Response-Code Indonesian Standard) Untuk Mendukung Paperless Di Pt. Bank Syariah Indonesia Kcp Medan Padang Bulan. *Journal Economy And Currency Study*, 4.
- Sihaloho, R. &. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Universitas Sumatera Utara. *Manajemen Bisnis*, 1-3.
- Sitorus, M. (2020). Pengaruh Penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (Apmk) Dan Elektronik Money (E-Money) Terhadap Permintaan Uang Kartal Di Indonesia. *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.
- Tyas. (2019). Qris Dorong Akselerasi Ekonomi Digital Indonesia. *Adv.Kompas.Id*.
- Wayne. (2022). The Theory Of Planned Behavior. *Behavioral Change Models*.